

## BAB V

### PEMBAHASAN

Pembahasan dalam penelitian ini berupa penyajian data berdasarkan analisis uji hipotesis terhadap tiga indikator minat belajar, berikut adalah penjelasan dari masing-masing indikator:

#### **A. Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Ketertarikan Siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Trenggalek**

*Reward* merupakan salah satu cara yang digunakan guru untuk mengapresiasi siswa atas perbuatan yang patut dipuji. Menurut Nugroho, *reward* adalah ganjaran, hadiah, penghargaan, atau imbalan yang diberikan kepada seseorang dengan tujuan agar orang tersebut menjadi lebih giat memperbaiki atau meningkatkan kinerja yang telah dicapai.<sup>1</sup> Sedangkan ketertarikan belajar dapat dilihat apabila seseorang memiliki perasaan tertarik terhadap pelajaran tersebut sehingga siswa akan rajin belajar dan mengikuti pembelajaran dengan penuh antusias tanpa ada beban dalam dirinya.

Dari pernyataan tersebut dapat dipastikan bahwa *reward* bisa digunakan sebagai stimulus belajar siswa sesuai teori belajar *operant response* milik *Skinner*, dimana hasilnya menunjukkan bahwa *reinforce* (penguat) merupakan salah satu prinsip belajar yang menghasilkan perubahan perilaku.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Moh Zaiful Rosyid dan Aminol Rosyid Abduloh, *Reward dan Punishment dalam Pendidikan*, (Malang: Literasi Nusantara, 2008), hal. 7.

<sup>2</sup>Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Scopindo Media Pustaka, 2019), hal. 33-34.

Perubahan yang terjadi pada kelas eksperimen setelah diberi *reward* dalam bentuk *verbal* berupa pujian dan sugesti, atau pun dalam bentuk *non verbal* berupa penghormatan dan hadiah kecil dapat diamati melalui beberapa indikator berikut:<sup>3</sup>

1. Kesadaran tentang tujuan belajar. Kesadaran tentang tujuan belajar dapat dilihat melalui aktivitas mereka dalam mengikuti kegiatan pembelajaran, dari yang awalnya banyak diam menjadi lebih responsif pada pertemuan-pertemuan berikutnya.
2. Keajekan siswa dalam belajar, keajekan siswa dalam belajar dapat diamati melalui kebiasaan belajarnya seperti tetap mempelajari mata pelajaran PAI walau pun tidak ada tugas dari guru.
3. Langkah siswa jika tidak masuk sekolah, maksudnya adalah apabila ada siswa yang tidak bisa mengikuti pembelajaran karena sakit atau karena ada kegiatan sekolah yang mengharuskan mereka tidak masuk kelas maka sudah ada upaya untuk menyalin catatan teman.
4. Kesadaran siswa jika diberi tugas oleh guru. Kesadaran siswa jika diberi tugas oleh guru dapat diamati melalui kesungguhan mereka saat mengerjakan tugas dan mengumpulkannya tepat waktu.

Pengaruh tersebut dibuktikan dengan adanya uji hipotesis pemberian *reward* terhadap indikator ketertarikan belajar, diketahui bahwa ada pengaruh karena diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}} = 2,045$ . Karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $3,098 > 2,045$  dan  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) = 0.004 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

---

<sup>3</sup>Devi Rohmatika Khusna, *Pengaruh Minat terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran PAI di SMP Negeri 1 Ngunut Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan 2018), hal. 21.

Hasil penelitian mengenai minat belajar ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Umi Rizqiati dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Ice Breaking* terhadap Minat Belajar Matematika Siswa di MIN 3 Tulungagung”. Dari hasil perhitungan uji hipotesis diperoleh *Asymp. Sig* 0,000 yang berarti lebih kecil dari 0,05 ( $0,000 < 0,05$ ) dan nilai R Square ( $r_2$ ) sebesar 0,275 atau jika dipresentasikan menjadi 27,5%. Berdasarkan interpretasi koefisien korelasi di atas maka nilai  $r_2 = 0,275$  berada pada hubungan yang rendah. Dengan demikian maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh pemberian *reward* terhadap minat belajar Matematika siswa di MIN 3 Tulungagung sebesar 27,5%.<sup>4</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis penelitian ( $H_a$ ) yang berarti ada pengaruh pemberian *reward* terhadap ketertarikan siswa dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Trenggalek. Oleh karena itu *reward* dalam bentuk *verbal* atau pun *non verbal* hendaknya dilaksanakan oleh guru sebagai upaya atau strategi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

#### **B. Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Perhatian Siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Trenggalek**

Perhatian merupakan perwujudan dari adanya konsentrasi yang tinggi. Perhatian adalah banyak sedikitnya pemusatan tenaga atau kekuatan jiwa terhadap suatu objek, dengan kata lain perhatian adalah kesadaran jiwa untuk

---

<sup>4</sup>Umi Rizqiati, *Pengaruh Pemberian Reward dan Ice Breaking terhadap Minat Belajar Matematika Siswa di MIN 3 Tulungagung*, (Tulungagung: Skripsi tidak diterbitkan, 2020).

berkonsentrasi atau memusatkan pikiran pada suatu objek.<sup>5</sup> Perubahan yang terjadi pada kelas eksperimen setelah diberi *reward* dalam bentuk *verbal* berupa pujian dan sugesti, atau pun dalam bentuk *non verbal* berupa penghormatan dan hadiah dapat diamati melalui indikator berkonsentrasi atau memusatkan pikiran pada suatu objek.<sup>6</sup> Adapun perwujudan dari indikator tersebut antara lain:

1. Berkurangnya intensitas siswa dalam bermain ponsel ketika pembelajaran berlangsung.
2. Pada awal pertemuan siswa yang lebih banyak diam atau melamun mulai menunjukkan perubahan yang lebih baik pada pertemuan-pertemuan berikutnya.
3. Siswa yang awalnya banyak bergurau mulai responsif terhadap pembelajaran, seperti bertanya atau memberi *feedback* ketika guru memberikan pertanyaan.

Pengaruh tersebut dibuktikan dengan adanya uji hipotesis pemberian *reward* terhadap indikator perhatian belajar, diketahui bahwa nilai  $t_{\text{tabel}} = 2,045$ . Karena  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  atau  $3,224 > 2,045$  dan  $\text{sig. (2-tailed)} = 0.003 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* berpengaruh terhadap perhatian siswa dalam belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Trenggalek.

---

<sup>5</sup>Sriana Wasti, "Hubungan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Mata Pelajaran Tata Busana di Madrasah Aliyan Negeri 2 Padang", dalam *Journal Home Economic and Tourism*: Vol. 2, No. 1, 2013 hal. 5.

<sup>6</sup>Sriana Wasti, "Hubungan Minat Belajar...., *Ibid.*, hal. 5.

Hasil penelitian mengenai minat belajar ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Fathoni, dengan judul “Pengaruh Pemberian *Reward* dan *Punishment* terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN 1 Madiun” Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ari Fathoni yang menunjukkan bahwa pemberian *reward* dan *punishment* berpengaruh terhadap minat belajar matematika. hal tersebut ditunjukkan dengan perolehan  $F_{hitung} = 3,71$  dan  $F_{tabel} = 3,15$ . Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara pemberian *reward* dan *punishment* terhadap minat belajar matematika kelas V MIN 1 Madiun dengan pengaruh sebesar 6,00 %.<sup>7</sup>

Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis penelitian ( $H_a$ ) yang berarti ada pengaruh pemberian *reward* terhadap perhatian siswa dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Trenggalek. Oleh karena itu *reward* dalam bentuk *verbal* atau pun *non verbal* hendaknya dilaksanakan oleh guru sebagai upaya atau strategi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik

### **C. Pengaruh Pemberian *Reward* Terhadap Keterlibatan Siswa dalam Belajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Trenggalek**

Keterlibatan siswa dalam pembelajaran menandakan siswa tersebut aktif berpartisipasi dalam belajar. Perubahan yang terjadi pada kelas

---

<sup>7</sup>Ari Fathoni, *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas V MIN 1 Madiun*, (Ponorogo: Skripsi Tidak Diterbitkan, 2018).

eksperimen setelah diberi *reward* dalam bentuk *verbal* berupa pujian dan sugesti, atau pun dalam bentuk *non verbal* berupa penghormatan dan hadiah dapat dilihat melalui aktivitas belajarnya, menurut Syaiful Bahri Djamarah aktivitas belajar meliputi<sup>8</sup>:

1. Mendengarkan. Siswa yang memperhatikan pasti berkonsentrasi mendengarkan guru yang sedang menjelaskan. Perubahan yang dapat diamati selain mendengarkan guru adalah mendengarkan siswa lain yang berani menyampaikan pendapatnya.
2. Memandang. Memandang berarti memperhatikan hal-hal yang ada di depannya sama halnya dengan memperhatikan.
3. Menulis atau mencatat. Menulis atau mencatat adalah hal yang umum dilakukan akan tetapi kesadaran siswa untuk mencatat apa yang disampaikan oleh guru menunjukkan perkembangan yang sangat baik dari pada sebelumnya
4. Latihan/praktik. Latihan/praktik dapat dilihat dari kesadaran mengerjakan soal-soal yang ada dibuku, mengerjakan serta mengumpulkan tugas tepat waktu.
5. Membaca. Sama halnya menulis, membaca juga hal yang umum dan paling sering dilakukan siswa. Kesadaran membaca dari buku atau internet untuk menambah pengetahuan menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan. Dari kesadaran membaca ini siswa menjadi lebih responsif dan berani mengungkapkan pendapatnya.

---

<sup>8</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*. (Jakarta:Rineka Cipta, 2011), hal. 38.

6. Berfikir. Berfikir berarti berusaha menemukan pemecahan masalah atau mengaitkan pengalaman belajar mereka dengan soal yang dikerjakan. Hal ini dapat dilihat dari mengerjakan secara mandiri ketika pelaksanaan penilaian harian.
7. Mengingat. Mengingat adalah kemampuan jiwa untuk menyimpan dan memunculkan kembali hal-hal yang sudah dipelajari. Kemampuan mengingat siswa dikatakan baik karena secara keseluruhan mampu menghafal dan mengumpulkan tugas video hafalan membaca Al-qur'an sesuai pada waktunya.

Pengaruh tersebut dibuktikan dengan adanya uji hipotesis pemberian *reward* terhadap indikator keterlibatan belajar, diketahui nilai  $t_{tabel} = 2,045$ . Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,130 > 2,045$  dan  $\text{sig.}(2\text{-tailed}) = 0.004 < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pemberian *reward* berpengaruh terhadap ketertarikan siswa dalam belajar mata pelajaran PAI di SMA Negeri 2 Trenggalek.

Hasil penelitian mengenai minat belajar ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asti Yuliana dengan judul “Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 8 Mataram” Setelah dilakukan analisis angket *reward punishment* dan minat belajar diketahui ada pengaruh yang signifikan terhadap minat belajar karena  $t_{hitung} = 3,024$  dan  $t_{tabel} = 2,021$ .

Jadi  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $3,024 > 2,021$  pada taraf signifikansi 5%.<sup>9</sup> Berdasarkan pemaparan di atas maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian selaras dengan hipotesis penelitian ( $H_a$ ) yang berarti ada pengaruh pemberian *reward* terhadap keterlibatan siswa dalam belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri 2 Trenggalek.

Pemberian *reward* dinilai berhasil apabila menimbulkan dampak positif kepada peserta didik. Hal ini ditandai dengan: Pertama, siswa menjadi lebih bersemangat untuk melakukan kegiatan yang akan diberikan gurunya. Kedua, pemberian *reward* yang tepat dapat memberikan motivasi siswa untuk mencapai prestasi yang lebih baik. Ketiga, pemberian *reward* kepada anak yang terpilih ini akan memotivasi anak yang lain untuk mengikuti teladan anak yang memperoleh *reward* dari pendidik.<sup>10</sup> Oleh karena itu *reward* dalam bentuk *verbal* atau pun *non verbal* hendaknya dilaksanakan oleh guru sebagai upaya atau strategi dalam meningkatkan minat belajar peserta didik.

---

<sup>9</sup>Asti Yuliana, *Pengaruh Pemberian Reward dan Punishment terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP 8 Mataram*, (Mataram: Skripsi tidak diterbitkan, 2017).

<sup>10</sup>Saiful Akmal dan Evi Susanti, “Analisis Penggunaan Reward dalam Pembelajaran PAI di SMA Muhammadiyah Aceh Singkil”, dalam *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA*: Vol. 19, No. 2, Februari 2019, hal. 172-173.